

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DAN PAJAK PARKIR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SAMARINDA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

Ferdi Dedi Septiadi

1911102431257

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

MEI 2023

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DAN PAJAK PARKIR
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI
DAERAH KOTA SAMARINDA

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ferdi Dedi Septiadi
NIM : 1911102431257
Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401



Penguji II : Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA
NIDN. 105017507



Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik


Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen


Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN (JBM)

P-ISSN 1411-9366 | E-ISSN 2747-0032

Volume 28 Number 1, Januari 2023

ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DAN PAJAK PARKIR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SAMARINDA

Ferdi Dedi Septiadi^{1a}, Rahman Anshari^{2b}, Fenty Fauziah^{3c}

¹²³Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

1911102431257@umkt.ac.id^a, ra940@umkt.ac.id^b, ff230@umkt.ac.id^c

INFO ARTIKEL:

Dikumpulkan: 19 Juli 2023

Diterima:

Terbit/Dicetak:

ABSTRACT

The goal of this study was to determine how much parking tickets and levies would contribute to Samarinda City's increased regional revenue effectiveness between 2014 and 2022. In this examination, quantitative research techniques were used. The collected secondary data were subjected to a conventional assumption test, a multiple linear analysis, and hypothesis testing using the SPSS 22 program. The secondary statistics were given by Samarinda City's regional income agency (BAPENDA). The study's findings demonstrate that parking penalties and fees, which are stated as being extraordinarily successful with an average efficiency of 102.05%, would contribute substantially less to Samarinda City's first regional revenue in 2014–2022. The results of the simultaneous test showed that parking fines and taxes increased their effect on regional income in Samarinda City concurrently, and they also showed the coefficient of determinate. The results of the partial test indicated that the parking charge had no effect and that the parking fine had a significant negative effect.

Keywords: Parkir Retribution, Parking Taxes, Regional Income, Effectiveness, Contribution



Volume 28, Number 1,
September 2023, pp. 1-4

<http://doi.org/10.23960/jbm.v11i2.442>

Corresponding author:

Ferdi Dedi Septiadi

Jalan Ir. H. Juanda No 15, Kota
Samarinda, Kalimantan Timur

Email: 1911102431257@umkt.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tilang dan retribusi parkir terhadap efektivitas pendapatan daerah Kota Samarinda antara tahun 2014 dan 2022. Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian kuantitatif. Data sekunder yang terkumpul dilakukan uji asumsi konvensional, analisis linier berganda, dan uji hipotesis dengan program SPSS 22. Statistik sekunder diberikan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda (BAPENDA). Temuan penelitian menunjukkan bahwa denda dan retribusi parkir yang dinyatakan sangat berhasil dengan efisiensi rata-rata 102,05%, akan memberikan kontribusi yang jauh lebih kecil terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda tahun 2014–2022. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa denda parkir dan pajak meningkatkan pengaruhnya terhadap pendapatan daerah di Kota Samarinda secara bersamaan, serta menunjukkan koefisien determinasi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa tarif parkir tidak berpengaruh dan denda parkir berpengaruh negatif signifikan.

Kata Kunci : *Retribusi Parkir, Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah, Efektivitas, Kontribusi*

PENDAHULUAN

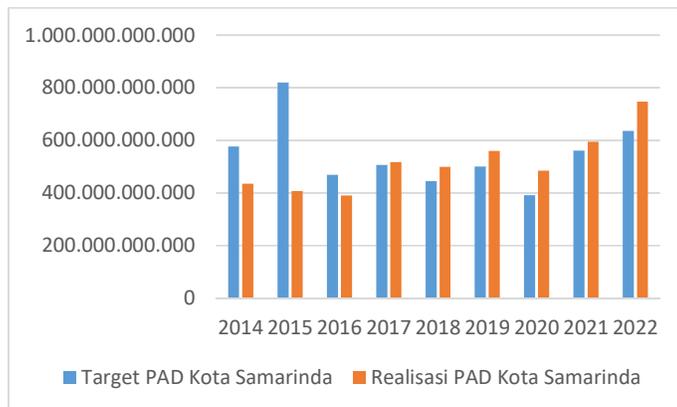
Salah satu daerah otonom di provinsi Kalimantan Timur adalah Kota Samarinda. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan warga Kota Samarinda, Kota Samarinda bermaksud untuk mendorong pembangunan baik fisik maupun non fisik berdasarkan konsep keterbukaan, pelibatan masyarakat, dan tanggung jawab. Aktif atau tidaknya proses pengembangan sangat bergantung pada kapasitas untuk mengelola jumlah permintaan yang sesuai. Pemerintah Kota Samarinda harus mengambil bagian yang signifikan dalam upaya ini untuk menghimpun aliran pendapatan daerah yang merupakan bagian dari pertumbuhan daerah yang berkelanjutan dan menjadi modal bagi pembangunan daerah (Mizan & Rahmawati, 2020)

Metrik Pendapatan Asli Daerah (PAD) menilai kapasitas suatu daerah untuk mempertahankan kelanjutan operasi dan inisiatif pembangunan. Pajak daerah, retribusi daerah, perusahaan milik daerah, dan pembangunan daerah merupakan contoh aliran pendapatan daerah, menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Konsekuensi akhirnya adalah mengelola kekayaan lokal dan menghasilkan pendapatan pertama lokal lain yang sesuai (Sukartiningih, 2018).

Pajak dan retribusi daerah diatur dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997, yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Mereka merupakan unsur yang berperan penting dalam

mendukung pemerintah daerah selain menyediakan kas bagi pemerintah daerah. Pajak dan biaya parkir adalah salah satu dari pajak dan biaya ini. Pajak parkir dan denda, meskipun bukan sarana pembalasan utama, memiliki potensi dampak yang signifikan. (Fathoni *et al.*, 2016).

Adapun berdasarkan data yang tercatat dalam bagian pengelolaan Bapenda Kota Samarinda yang menunjukkan realisasi dan target pendapatan asli daerah Kota Samarinda pada tahun 2014-2022 yang ditunjukkan pada gambar berikut:

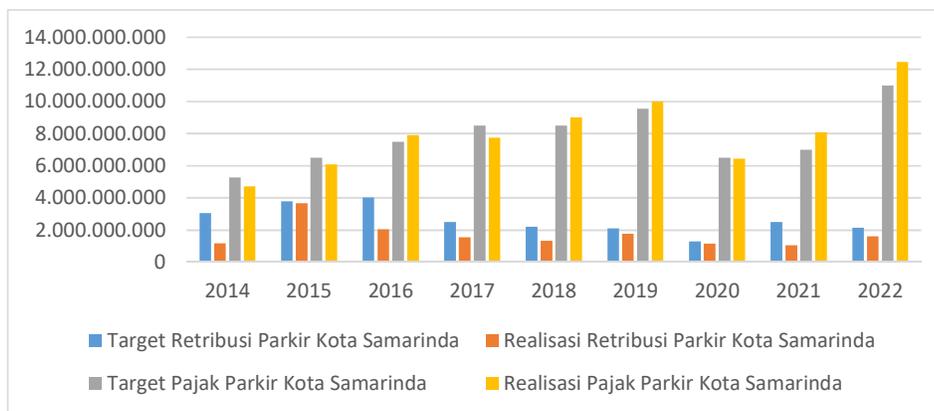


Gambar 1 Realisasi dan Target Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda Tahun 2014-2022

Sumber : Bapenda Kota Samarinda

Pergeseran realisasi dan tujuan PAD Kota Samarinda ditunjukkan pada Gambar 1. Realisasi terbesar, Rp 747.206.088.293 terjadi pada tahun 2022, sedangkan realisasi terendah, Rp 391.478.411.832, terjadi pada tahun 2016. Apabila realisasi tersebut dapat memenuhi atau melampaui tujuan yang telah ditetapkan, maka perolehan PAD dapat dikatakan berhasil.

Adapun berdasarkan data yang tercatat dalam bagian pengelolaan Bapenda Kota Samarinda yang menunjukkan realisasi dan target retribusi parkir tahun 2014-2022 yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2 Realisasi dan Target Retribusi Parkir dan Pajak Parkir Tahun 2014-2022

Sumber : Bapenda Kota Samarinda

Pergeseran biaya parkir di Kota Samarinda ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai realisasi dan tujuan. Realisasi maksimum sebesar Rp3.661.029.150 terjadi pada tahun 2015, sedangkan realisasi terendah sebesar Rp1.065.000.000 terjadi pada tahun 2021.

Realisasi dan tujuan retribusi parkir Kota Samarinda yang bervariasi ditunjukkan pada Gambar 2. Realisasi terbesar sebesar Rp12.474.977.494 terjadi pada tahun 2022, sedangkan realisasi terendah sebesar Rp4.725.276.023 terjadi pada tahun 2014. Apabila realisasi tersebut dapat memenuhi dan melampaui target yang ditetapkan, perolehan pajak parkir dapat dianggap berhasil.

KAJIAN LITERATUR

Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu menjadi acuan terhadap studi litelatur dalam melakukan penelitian agar memperoleh pengetahuan yang dapat memperluas pengetahuan, dan berbagai teori yang diperlukan dan digunakan untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Denda parkir, menurut penelitian Dewi sebelumnya (2013), berdampak pada pemungutan pajak daerah Kota Magelang. Biaya parkir secara konsisten memenuhi atau bahkan melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya. Penelitian Trisnasari & Sunaningsih tentang retribusi parkir juga dilakukan pada tahun 2022, dan menurut temuan mereka, pajak dan retribusi daerah, termasuk retribusi parkir, telah berkontribusi terhadap pendapatan daerah denganantisipasi kenaikan rata-rata pajak dan retribusi Kabupaten Magelang antara tahun 2015 dan 2020.

Menurut temuan studi sebelumnya oleh Harjo et al (2022), hasil realisasi pajak parkir di bawah standar. Karena masih ada hambatan dalam penerapannya, pemerintah belum sepenuhnya menjajaki kemungkinan adanya pajak parkir di Bekasi, sehingga Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Bekasi harus berupaya menaikkan pendapatan pajak parkir tersebut. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Hagas (2014) yang menyatakan bahwa biaya parkir berpengaruh positif terhadap peningkatan PAD, dengan kontribusi rata-rata 1,06% per tahun terhadap PAD. Sementara itu, PAD terkena dampak positif dari biaya parkir. Meski dampaknya lebih kecil dibandingkan pajak parkir yang hanya memberikan kontribusi rata-rata 0,33% setiap tahunnya.

Teori Bakti

Pemikiran Organische Staatsleer menjadi landasan Teori Kewajiban Pajak Mutlak (Theory of Dedication). Konsep ini menegaskan bahwa kewenangan untuk memungut dan memungut pajak berasal dari karakter suatu bangsa. Gagasan ini didasarkan pada gagasan bahwa pajak adalah sumbangan sah rakyat kepada kas negara, yang memungkinkan pemerintah memungutnya tanpa membayar warga negara secara langsung. Untuk mencapai kesejahteraan publik, pemerintah memungut pajak berdasarkan persyaratan legislatif untuk membayar biaya pembuatan produk dan layanan komunal (Rabiyah & Firman, 2021). Pembayaran yang diberikan kepada negara oleh mereka yang menggunakan layanan negara adalah definisi pembayaran kembali yang luas. Atau pembayaran kepada pemerintah yang dapat dilakukan di bawah paksaan dan pertukaran langsung untuk layanan. Siapa pun yang tidak merasakan layanan yang dikembalikan dari pemerintah tidak bertanggung jawab atas iuran, sehingga paksaan dalam situasi ini adalah ekonomi (Erlina, 2016).

Pendapatan Asli Daerah

Menurut UU 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pendapatan asli daerah didefinisikan sebagai pendapatan daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber lainnya. Desentralisasi ditunjukkan oleh PAD yang dapat dibenarkan, yang bertujuan untuk menawarkan lebih banyak kebebasan kepada daerah untuk mengejar otonomi keuangan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 157, sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu:

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Pengelolaan Kekayaan yang dipisahkan
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Efektivitas

Efektivitas menurut Mahmudi (2019) adalah hubungan antara output dengan hasil yang diinginkan. Itu telah tercapai jika proses kegiatan menghasilkan tujuan akhir atau tujuan kebijakan. Proses kerja unit organisasi menjadi lebih produktif karena lebih banyak output yang dihasilkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Itu dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Efektifitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Mahmudi (2019) menegaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) bermanfaat jika rasionya tercapai 100% atau lebih. Oleh karena itu, kinerja pemerintah akan lebih baik ketika rasio efektivitas lebih tinggi. Biaya parkir,

pajak parkir, dan pendapatan kota termasuk dalam kategori berikut menurut tingkat keefektifannya:

- a) Skor yang melebihi 100% menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi.
- b) Keberhasilan dapat diasumsikan dengan skor antara 90% dan 100%.
- c) Tingkat keberhasilan dalam kisaran 80-90% dapat dianggap memuaskan.
- d) Kinerja antara 60% dan 80% mungkin dianggap tidak efektif.
- e) Kinerja di bawah 60% sering dianggap tidak efisien.

Retribusi Parkir

Sesuai dengan Peraturan Daerah Penataan dan Penataan Parkir Kota Samarinda Nomor 05 Tahun 2015. Menempatkan kendaraan tetap pada tempat yang tidak bergerak. Sebaliknya, biaya parkir juga disebut sebagai biaya dalam dokumen ini adalah pembayaran untuk penyediaan layanan parkir di jalan raya umum, yang diputuskan oleh pemerintah daerah sesuai dengan persyaratan hukum. Kota Samarinda membagi biaya parkirnya menjadi tiga kategori yaitu biaya parkir langganan, biaya parkir khusus, dan biaya parkir pinggir jalan umum.

Pajak Parkir

Parkir di luar badan jalan, sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 28 Tahun 2009, dikenakan pajak. termasuk yang disediakan untuk penyimpanan kendaraan bermotor, baik yang ditawarkan sebagai bagian dari perusahaan induk maupun sebagai badan usaha tersendiri.

Pemerintah daerah dalam hal ini melakukan pengendalian tarif parkir melalui Badan Pendapatan Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 04 Tahun 2011.

Kontribusi

Untuk memastikan peran retribusi parkir dan pajak dalam menghasilkan pendapatan kota, analisis kontribusi mereka dilakukan. Studi ini didasarkan pada perbandingan antara pemungutan retribusi parkir dan pajak parkir dengan pemungutan pendapatan kota (Dulay, 2019). Itu dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kontribusi Retribusi Parkir} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Pajak Parkir} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Harefa dkk. (2017) menyatakan bahwa kriteria Tim Litbang Kemendagri-Fisipol UGM tahun 1991 digunakan untuk mengategorikan kriteria iuran sebagai berikut untuk mengkuantifikasi rasio iuran secara lebih detail:

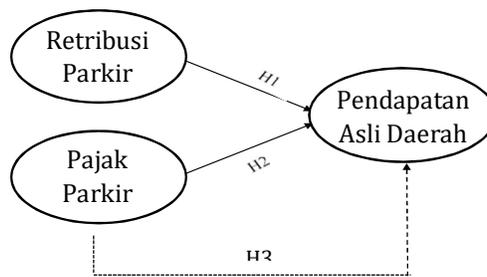
- a) Tingkat keberhasilan dalam kisaran 0,01% hingga 10% dianggap rendah.
- b) Dimungkinkan untuk menurunkan tingkat keberhasilan antara 10% dan 20%.
- c) Antara 20,10 dan 30 persen, tingkat keberhasilan dapat dianggap rata-rata.
- d) Kemajuan yang cukup telah dicapai jika antara 30,10 dan 40 persen tercapai.
- e) Kisaran antara 40,10 persen hingga 50 persen dianggap memuaskan, asalkan tidak di bawah.
- f) Lebih dari 50% dapat diartikan sangat baik.

Berdasarkan pemaparan, maka dikembangkan hipotesis seperti berikut:

H₁ Kontribusi Retribusi Parkir berpengaruh dalam meningkatkan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

H₂ Kontribusi Pajak Parkir berpengaruh dalam meningkatkan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

H₃ Kontribusi Retribusi Parkir dan Pajak Parkir berpengaruh secara simultan dalam meningkatkan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda



METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti menguji teori dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara kuantitatif (Paramita et al., 2021; Sugiono, 2018). Kota Samarinda berpeluang memperoleh PAD sebagai dampak dari kenaikan pungutan retribusi parkir dan pajak.

Populasi yang diteliti adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Samarinda. Sembilan retribusi parkir yang terealisasi dan penerimaan pajak dari tahun 2014 hingga 2022 menjadi sampel penelitian. Data sekunder adalah sumber informasi untuk penyelidikan ini. Data sekunder adalah temuan penelitian yang secara khusus tidak dapat diterima untuk menginformasikan pengumpul data. Rencana dan laporan Kota Samarinda untuk menghasilkan pendapatan daerah antara tahun 2014 dan 2022 menjadi data sekunder untuk analisis ini. Data tersebut merupakan time series yang mencakup periode sembilan tahun. Alat statistik SPSS 22 digunakan untuk mengatur data untuk penelitian dua variabel independen selama 9 tahun ini. Metode seperti analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dicoba-dan-benar digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Efektivitas uang lokal yang dihasilkan akan dikaji dalam penelitian ini; efektivitas adalah metrik langsung untuk mengevaluasi keberhasilan organisasi. Sederhananya, berkontribusi adalah ikut melakukan apa yang harus dilakukan untuk pergi ke mana pun. Untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2022, dihimpun informasi persentase efektif pendapatan asli daerah Kota Samarinda, iuran parkir, dan pajak parkir sebagai berikut.

Tabel 1. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Kontribusi Retribusi Parkir dan Pajak Parkir Tahun 2014-2022

Tahun	Efektivitas PAD (%)	Kontribusi RP (%)	Kontribusi PP (%)	Kriteria PAD	Kriteria RP	Kriteria PP
2014	75,40	0,27	1,08	Kurang Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2015	49,81	0,55	1,49	Tidak Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2016	83,40	0,52	2,02	Cukup Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2017	102,02	0,30	1,50	Sangat Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2018	112,10	0,23	1,80	Sangat Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2019	111,91	0,32	1,79	Sangat Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2020	123,53	0,24	1,33	Sangat Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2021	105,93	0,18	1,36	Sangat Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang
2022	117,48	0,21	1,67	Sangat Efektif	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah, 2023

Rata-rata efektivitas PAD Kota Samarinda berada pada kisaran sangat efektif, menurut tabel 1 selama periode 2014–2022. Menurut kriteria tidak berhasil, kurang efektif, dan sangat efektif dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Akibat sosialisasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi, pendapatan

daerah meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2020. Wabah Covid-19 menyebabkan penurunan dari tahun sebelumnya, namun pendapatan asli daerah Kota Samarinda masih dapat memenuhi target tahun 2021 dengan menggunakan kriteria sangat efektif. Pendapatan asli daerah Kota Samarinda mulai meningkat pada tahun 2022 berkat pendapatan yang melampaui target dan kriteria sangat efisien.

Kontribusi Retribusi Parkir

Berdasarkan Tabel 1, persentase tarif parkir pada PAD Kota Samarinda dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2022 terbilang minim. Pada tahun 2014, retribusi parkir meningkatkan efisiensi PAD Kota Samarinda sebesar 0,27%. Retribusi parkir meningkatkan efisiensi PAD Kota Samarinda masing-masing sebesar 0,52% pada tahun 2016 dan 0,55% pada tahun 2015. Biaya parkir menyumbang 0,30% dari total kontribusi pada tahun 2017, 0,22% lebih sedikit tahun ini dibandingkan tahun 2016, dan 0,07% lebih sedikit pada tahun 2018, atau 0,23% tahun ini. Kontribusi parkir meningkat pada tahun 2019 dan 2020, turun menjadi 0,18% pada tahun 2021 saat wabah covid-19 melanda Kota Samarinda, kemudian meningkat menjadi 0,21% pada tahun 2022 sebagai akibat dari peningkatan efektivitas kota dalam menghasilkan pendapatan asli daerah. Terlepas dari kenyataan bahwa biaya parkir tidak memberikan porsi pendapatan yang signifikan, efektivitas rata-rata dari tahun 2014 hingga 2022 adalah 65,80%, sehingga memenuhi kriteria kurang efektif.

Kontribusi Pajak Parkir

Berdasarkan tabel 1, kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Samarinda dapat diabaikan antara tahun 2014 hingga 2022. PAD Kota Samarinda terdongkrak sebesar 1,08% berkat adanya retribusi parkir pada tahun tersebut. Pada tahun 2015 dan 2016 kontribusi pajak parkir lebih tinggi dari tahun sebelumnya; Namun pada tahun 2017 kontribusinya lebih rendah, yaitu 1,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,00%. Akibat wabah covid-19 yang melanda Kota Samarinda pada tahun 2020 dan 2021, kontribusi pajak parkir mengalami penurunan pada tahun tersebut. Namun meningkat sebesar 0,31% pada tahun 2022 sebagai dampak dari wabah covid-19 pada masa transisi pandemi, sehingga menghasilkan kontribusi pajak parkir sebesar 0,67% dan meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Efisiensi rata-rata pajak parkir saat ini dari tahun 2014 hingga 2022 adalah 102,06%, yang memenuhi tolok ukur yang sangat efektif meskipun kontribusinya relatif kecil.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07658495
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.110
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2023

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Menurut temuan uji normalitas, yang meliputi N = 9, distribusinya normal karena nilai signifikan untuk uji Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan lebih dari 0,05, ditentukan menjadi 0,200.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

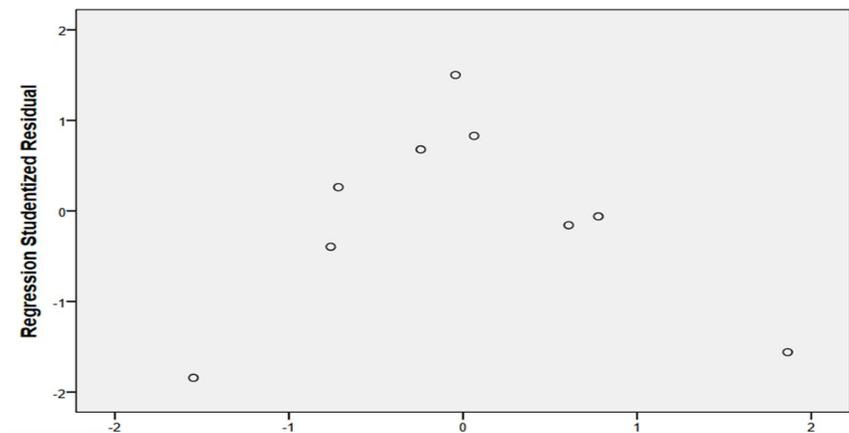
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kontribusi Retribusi Parkir	.957	1.045
	Kontribusi Pajak Parkir	.957	1.045

Sumber : Data diolah, 2023

a. Dependent Variable: Efektivitas PAD

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena hasil uji VIF sesuai dengan hasil uji multikolinearitas didapatkan biaya parkir dan pajak parkir bernilai 1,045 yang menunjukkan dibawah 10 tetapi di atas nilai toleransi 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot Heterokedastisitas

Tidak ada masalah heteroskedastisitas karena titik-titik terdistribusi merata di atas dan di bawah 0, seperti yang ditunjukkan pada grafik scatterplot.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00751
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	5
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber Data : Diolah, 2023

Hasil uji coba menunjukkan bahwa uji berhasil karena nilai asymp.sig adalah 1.000 (2-tailed). Untuk menghindari autokorelasi, pastikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, keterkaitan antara variabel X dan Y diselidiki dengan menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda. Berikut rumusnya:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_{it} = Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

X_{1it} = Kontribusi Pajak Restoran

X_{2it} = Kontribusi Pajak Hotel

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

ε = Kesalahan

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Sig.
(Constant)	-.288	.737	.710
KRP	-.485	.156	.021
KPP	.538	.391	.217

Sumber Data : Diolah, 2023

a. Dependent Variable: EfektivitasPADkotasamarinda

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

$$Y = -0,288 + -0,485 KPR + 0,538 KPP + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta senilai -0,288 menunjukkan jika X1 KRP dan X2 KPP sebesar 0 (nol) maka Y RE senilai -0,288.
2. Koefisien regresi variabel independen KRP sebesar -0,485 yang memiliki pengaruh negatif terhadap RE yang berarti tidak searah artinya dengan peningkatan 1% pada X1 KRP maka akan berdampak penurunan pada Y RE senilai -0,485
3. Koefisien regresi variabel independen KPP sebesar 0,538 yang memiliki pengaruh positif terhadap RE yang berarti searah artinya dengan peningkatan 1% pada X2 KPP maka akan berdampak

peningkatan pada Y RE senilai 0,538

Pengujian Hipotesis

Dalam penentuan dari kebenaran sebuah hipotesis, dilakukan pengujian uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f), serta koefisien determinasi (Adjusted R-Square).

a. Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a	
	T	Sig.
(Constant)	-.390	.710
KRP	-3.108	.021
KPP	1.378	.217

Sumber : Data Diolah

a. Dependent Variable: EfektivitasPADkotasamarinda

Tabel 6 menyajikan temuan uji t, yang mengungkapkan bahwa meskipun kontribusi pajak parkir tidak meningkatkan efektivitas pendapatan daerah, kontribusi biaya parkir memang meningkat. Nilai pungutan yang relatif tinggi sebesar 0,021 yang dimiliki retribusi parkir menunjukkan bahwa retribusi tersebut berpengaruh terhadap efisiensi pendapatan asli daerah Kota Samarinda, atau lebih khusus lagi berdampak buruk terhadap efisiensi pendapatan asli daerah. Kemampuan Kota Samarinda untuk menghasilkan pajak daerah secara lebih efektif tidak dipengaruhi oleh retribusi parkir, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,538. Hal ini semakin menunjukkan bahwa pajak parkir belum memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan pendapatan pajak daerah.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji-f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.080	2	.040	5.109	.051 ^b
Residual	.047	6	.008		
Total	.127	8			

Sumber data : Diolah, 2023

a. Dependent Variable: EfektivitasPADkotasamarinda

b. Predictors: (Constant), KontribusiPajakParkir, KontribusiRetribusiParkir

Dampak bersamaan dari biaya parkir dan pajak terhadap pendapatan kota memiliki nilai probabilitas signifikan 0,05, dengan nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05, menurut tabel 4.9, yang menampilkan hasil uji f yang dibahas di atas.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi (Adjust R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.794 ^a	.630	.507

Sumber Data : Diolah, 2023

Temuan uji Tabel 8 untuk koefisien determinasi menunjukkan bahwa biaya parkir dan pajak mencapai

0,507, atau 50,7%, dari varians dalam Adjusted R Square dari pendapatan asli daerah. Persentase 49,3 sisanya terdiri dari unsur-unsur yang tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Pembahasan

Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Berpengaruh dalam meningkatkan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

Hasil pengujian studi tersebut menunjukkan bahwa retribusi parkir merupakan salah satu sumber kontribusi dalam meningkatkan efisiensi pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Biaya parkir pinggir jalan umum, biaya parkir khusus, dan biaya parkir langganan merupakan 3 (tiga) sumber pendapatan biaya parkir. Untuk meningkatkan kemandirian pendapatan daerah di Kota Samarinda, retribusi parkir harus diterima.

Masyarakat kini lebih memilih untuk tinggal di dalam rumah guna menghindari kontak langsung dengan orang lain akibat wabah Covid-19. Disebabkan oleh penurunan volume mobil yang parkir di jalan raya umum Kota Samarinda yang dahulu ramai dan menghasilkan pendapatan daerah yang signifikan dari retribusi parkir. Retribusi parkir memiliki persentase iuran yang masih dalam kategori di bawah kurang pada dua tahun sebelum terjadinya Covid-19, namun jika dilihat secara nominal realisasi pendapatan mengalami peningkatan yang menyebabkan retribusi parkir mengalami kenaikan. berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, namun ke arah yang negatif. sempat terjadinya penurunan pada tahun-tahun terjadinya pandemi covid-19 namun pada tahun-tahun berikutnya perlahan membaik dengan ditunjukkan peningkatan pada realisasi penerimaan.

Selain faktor pandemi covid-19, yang menyebabkan retribusi parkir berpengaruh tetapi kearah negatif adalah kurang tersedianya fasilitas pelayanan parkir tepi jalan umum di Kota Samarinda dan fungsi jalan untuk lalu lintas bagi pengendara menjadi sempit yang menyebabkan kemacetan arus lalu lintas. Parkir berlapis menjadi pilihan terakhir bagi juru parkir agar memaksimalkan pendapatan dari juru parkir dan tidak memikirkan kepentingan banyak orang. Petugas Dishub Kota Samarinda setiap hari melakukan pengawasan, patroli dan penertiban di wilayah Kota Samarinda. Tetapi tidak menutup kemungkinan parkir berlapis di tepi jalan Kota Samarinda tetap beroperasi. Hal ini berdampak pada masyarakat Kota Samarinda yang mulai merasa enggan untuk membayar pajak daerah. Faktor parkir berlapis ini memang berdampak pada pendapatan retribusi parkir Kota Samarinda, akan tetapi menyebabkan penurunan kesadaran masyarakat akan taat membayar pajak daerah yang menyebabkan pajak daerah mengalami penurunan dan berdampak pada pendapatan asli daerah Kota Samarinda mengalami penurunan.

Analisis Kontribusi Pajak Parkir Tidak Berpengaruh dalam meningkatkan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

Hasil analisis menemukan bahwa kontribusi dari pajak parkir tidak meningkatkan efisiensi pendapatan asli daerah. tetapi hasil pengujian menunjukkan arah yang menguntungkan, mendukung gagasan bahwa setiap peningkatan kontribusi pajak parkir akan berpengaruh pada peningkatan Samarinda. Efektivitas pendapatan asli kota. Hal ini dapat terjadi akibat semakin sedikitnya orang yang parkir di mall, hotel, tempat hiburan, dan tempat lainnya, yang dapat mengurangi efisiensi parkir di sana.

Wabah Covid-19 yang pertama kali muncul di Indonesia pada 2 Maret 2020 hampir memusnahkan seluruh perekonomian Indonesia sehingga menyebabkan industri pariwisata tanah air terpuruk. Dimana saat terjadinya covid-19 tempat rekreasi dan wisata sepi pengunjung karena adanya pembatasan sosial, di tambah lagi beban operasi yang tidak dapat ditutupi oleh keuntungan menyebabkan pengusaha tempat rekreasi dan wisata hampir memilih untuk rehat atau berhenti.

Selain faktor pandemi covid-19 yang melanda Kota Samarinda. Hal yang menyebabkan pajak parkir tidak berpengaruh adalah masih banyaknya potensi pendapatan pajak parkir di Kota Samarinda. Diharapkan bagi pemilik usaha dapat mendaftarkan diri sebagai wajib pajak guna membantu meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Kurangnya komunikasi antara wajib pajak dan Bapenda Kota Samarinda sehingga menyebabkan Bapenda Kota Samarinda sulit untuk menggali potensi di Kota Samarinda, maka dari itu perlunya komunikasi yang baik antara wajib pajak dan Bapenda Kota Samarinda dalam meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

Analisis Kontribusi Retribusi Parkir dan Pajak Parkir Berpengaruh dalam meningkatkan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda

Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa retribusi dan pajak parkir berdampak pada efektivitas pemungutan pendapatan daerah Kota Samarinda menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi dan pajak serta menjunjung tinggi kewajiban telah tercapai. Temuan penelitian ini mendukung gagasan pengabdian yang telah disebutkan sebelumnya, yang menjelaskan seberapa besar kewajiban seseorang terhadap pemerintahnya dalam bentuk retribusi dan pajak. Biaya parkir dan pajak menyumbang 50,7% dari pendapatan pajak kota, dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi 49,3% sisanya.

Berdasarkan temuan percobaan yang dilakukan untuk penelitian ini, pajak dan retribusi parkir sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan kemanjuran pendapatan asli daerah. Perekonomian Kota Samarinda yang semakin menggeliat setelah wabah Covid-19 selesai dan perdagangan kembali normal, semakin mendukung hal tersebut.

Hingga 29 Mei 2022, tercatat 3.078.823 kendaraan bermotor yang terdaftar di Kaltim, menurut statistik Korlantas Polri. Sepeda motor, mobil penumpang, bus, mobil barang, dan kendaraan khusus termasuk dalam jumlah total kendaraan. Samarinda memiliki sepeda motor terbanyak (757.160 unit), dan kendaraan barang terbanyak (53.443 unit) juga terdapat di sana

(<https://kaltimtoday.co/jumlah-kendaraan-bermotor-di-kaltim-2022-paling-banyak-di-samarinda>). Berdasarkan data BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2015-2019 menunjukkan rata-rata pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Kota Samarinda baik roda 4, roda 2 dan lainnya sebesar 7,3% setiap tahunnya (<https://kaltim.bps.go.id/indicator/17/430/1/jumlahkendaraanbermotormenurutjeniskendaraan.html>). Hal ini yang menyebabkan retribusi parkir dan pajak parkir berpengaruh secara simultan dalam meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda.

PENUTUP

Berikut temuan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan data penelitian tentang kajian dampak retribusi parkir dan pajak parkir dalam meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda periode 2014–2022:

1. Kontribusi retribusi parkir berdampak pada peningkatan efisiensi pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Seiring dengan faktor pandemi Covid-19 yang menurunkan pendapatan retribusi parkir, permasalahan parkir Kota Samarinda yang berlapis membuat masyarakat yang semula mau membayar pajak menjadi enggan melakukannya karena fungsi jalan telah berubah menjadi tempat parkir. Hal ini saling berhubungan karena apabila parkir berlapis diterapkan akan berdampak pada pendapatan retribusi meningkat tetapi membuat arus lalu lintas menyebabkan kemacetan dan keterlambatan waktu bagi pengendara. Tetapi petugas dinas perhubungan Kota Samarinda melalui sub kordinator parkir setiap hari melakukan pengawasan, patroli, dan penertiban bagi juru parkir yang melakukan parkir berlapis.
2. Kontribusi dari retribusi parkir tidak terlalu berpengaruh terhadap kemampuan Kota Samarinda dalam menghasilkan uangnya sendiri. Di Kota Samarinda, koefisien kontribusi pajak parkir berpengaruh positif searah terhadap pendapatan daerah. Hal ini mencontohkan bagaimana peningkatan kontribusi pajak parkir dapat meningkatkan efisiensi pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Wabah Covid-19 yang melanda Kota Samarinda menjadi persoalan lain. Hal yang menyebabkan pajak parkir tidak berpengaruh adalah masih banyaknya potensi pendapatan pajak parkir di Kota Samarinda. Diharapkan bagi pemilik usaha dapat mendaftarkan diri sebagai wajib pajak guna membantu meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Kurangnya komunikasi antara wajib pajak dan Bapenda Kota Samarinda sehingga menyebabkan Bapenda Kota Samarinda sulit untuk menggali potensi di Kota Samarinda, maka dari itu perlunya komunikasi yang baik antara wajib pajak dan Bapenda Kota Samarinda dalam meningkatkan efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda.
3. Meningkatkan Kewibawaan Samarinda Kontribusi dari retribusi parkir dan pajak sekaligus mendongkrak pendapatan asli kota. Meski masuk dalam kategori "sangat miskin", kontribusi retribusi Kota Samarinda terhadap retribusi parkir berdampak parsial terhadap peningkatan pendapatan kota, sedangkan pajak parkir tidak berdampak parsial. Rata-rata penambahan jumlah kendaraan bermotor di Kota Samarinda setiap tahunnya dari tahun 2015 ke tahun 2019 sebesar 7,3%.

DAFTAR RUJUKAN

- Airindamarennu, Siti, and Maat Pono. 2022. "Analysis of Parking Retribution Management in Increasing Local Own Income in Makassar City." *Journal of Research in Business and Management* 10(12): 75–82.
- Butarbutar, Tarida Elisa. 2014. "Analisa Peranan Pajak Parkir Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Tomohon." *Jurnal EMBA* 2(4): 697–704.
- Dewi, Sheila Ratna. 2013. 53 Universitas Atma Jaya Yogyakarta "Peranan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang." *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Dwikora Harjo, Iwan Irwansyah, and Sri Widah Sari. 2022. "Analisis Potensi Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Bekasi." *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(4): 405– 12.
- Erlina. 2016. "Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar Periode 2007-2014." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Makassar.
- Furwanto, Frenky. 2013. "Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Riau.
- Hagas, Sony. 2014. "Kontribusi Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi." *Skripsi*. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia.
- Kamarudin, Jamaludin. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Retribusi Dan Pajak Parkir Pada Pemerintah Daerah Kota Palu." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1(1): 14–22.
- Kesek, Feisly. 2012. "Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado." *Journal EMBA* 1(4): 1922–1933.
- Mustaqiem. 2014. "Perpajakan Dalam Konteks Teori Dan Hukum Pajak Di Indonesia." *Buku Litera Yogyakarta*.
- Pratiwi, Rizky. 2007. "Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Pada Pendapatan Asli Daerah." *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Rabiyah, Ulfa, and Firman Firman. 2021. "Analisis Penerapan Potensi Dan Efektifitas Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar." *Movere Journal* 3(1): 59–69.
- Siahaan Marihot Pahala. 2010. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah : Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Edisi Revi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta.
- Sugianto. 2008. "Pajak dan Retribusi Daerah Pengelolaan Pemerintahan Daerah dalam Aspek Keuangan, Pajak, dan Retribusi Daerah". *Journal Grasindo*.
- Sukartiningsih, Lis Lestari. 2018. "The Effect Tax Of : Hotel, Revenue, Restaurant, Entertainment, Advertisement, Street Lighting, And Parking On Local Revenue Of Greater Malang." *International Journal of Education Research and Social Sciences* 2392–2402.
- Trisnasari, Regina, and Suci Nasehati Sunaningsih. 2022. "Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah." *Gorontalo Accounting Journal* 5(1): 18-28.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33.Tahun 2004". Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009". Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Vikasari, Cahya. 2019. "Sistem Retribusi Parkir Sebagai Pengawasan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap." *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* 5(1): 1–8.
- Yusuf, Dicky, and Rajindra Rajindra. 2019. "Strategi Pengelolaan Dan Pemungutan Retribusi Parkir Di Kota Palu." *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)* 6(1): 41.
- Pemerintah Daerah Samarinda. (2019). *Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah*.
- Pemerintah Walikota Samarinda (2023). *Tentang Penerapan Tarif Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum*.
- Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Daerah. (2018) Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Analisis Kinerja Keuangan Daerah. (2019) UPP STIM YKPN



UMKKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832
Website <http://manajemen.umkt.ac.id>
email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Fenty Fauziah, M. Si., Ak., CA
NIDN : 0105017507
Nama : Ferdi Dedi Septiadi
NIM : 1911102431257
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik
Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Analisis Kontribusi Retribusi Parkir dan Pajak Parkir dalam meningkatkan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Samarida" telah di submit pada Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) pada tahun 2023
<http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/about>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mahasiswa

Ferdi Dedi Septiadi

Samarinda, 24 Juli 2023

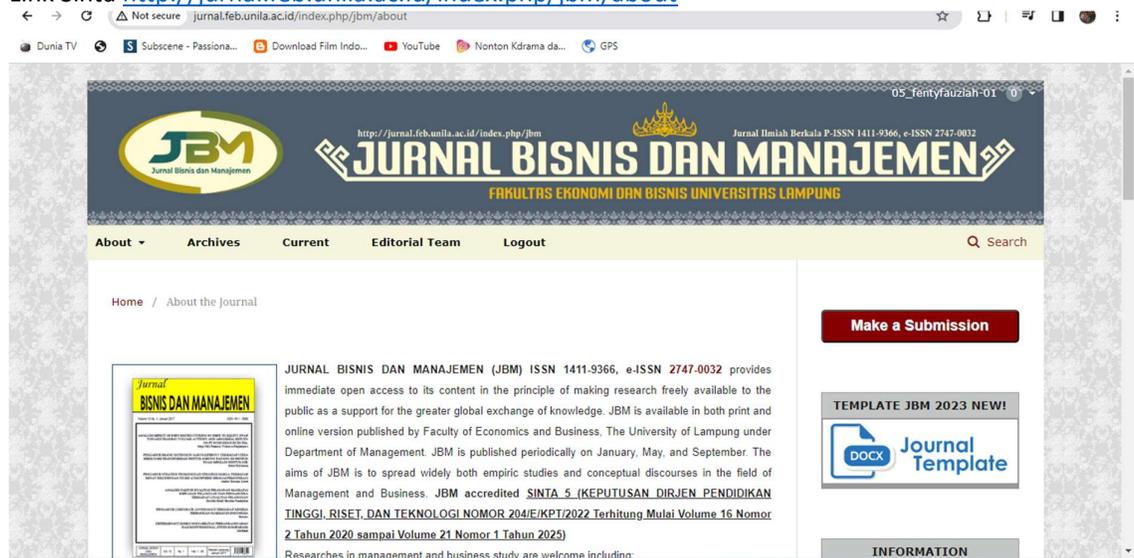
Dr. Fenty Fauziah, M. Si., Ak., CA
NIDN. 0105017507

Nama : Ferdi Dedi Septiadi

Nim : 1911102431257

Prodi : S1 Manajemen (Keuangan)

1. Link Journal [http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/\\$\\$\\$\\$call\\$\\$\\$api/file/file-api/download-file?fileId=3529&revision=1&submissionId=1587&stageld=1](http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/$$$$call$$$api/file/file-api/download-file?fileId=3529&revision=1&submissionId=1587&stageld=1)
2. Link Sinta <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/about>



3. Screenshoot Bukti Submit

